

**KONTRIBUSI ‘KAMPUNG INGGRIS’  
TERHADAP PENGUASAAN DAN PEMILIKAN TANAH  
DI DESA TULUNGREJO KEC. PARE KAB. KEDIRI**



**OLEH :**

**ARIF FATHONY  
NIM. 08172383/P**

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA  
2012**

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kebaruan Penelitian ( <i>Novelty</i> ).....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kerangka Teoretis.....	9
1. Pendidikan Nonformal di ‘ <i>Kampung Inggris</i> ’ Pare .....	9
2. Institusi Pendidikan Sebagai Penggerak Sosial Ekonomi....	11
3. Pendapatan dan Taraf Hidup.....	12
4. Kontribusi.....	15
5. Penguasaan dan Pemilikan Tanah.....	16
6. Tugas dan Fungsi Badan Pertanahan Nasional di Bidang Penguasaan dan Pemilikan Tanah.....	20
B. Kerangka Pemikiran .....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	24
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
D. Teknik Analisis Data .....	26
E. Jadwal Penelitian .....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH.....	29
A. Konteks Kabupaten.....	29
B. Lokasi Penelitian .....	32

BAB V	SEJARAH DAN DAMPAK ' <i>KAMPUNG INGGRIS</i> ' .....	45
	A. Sejarah ' <i>Kampung Inggris</i> ' .....	45
	B. Dampak ' <i>Kampung Inggris</i> ' .....	47
BAB VI	PENGUASAAN DAN PEMILIKAN TANAH .....	58
	A Aktor Perubahan .....	58
	B Dinamika Hak Atas Tanah .....	63
BAB VII	KANTOR PERTANAHAN DAN ' <i>KAMPUNG INGGRIS</i> ' .....	67
	A. Peran Kantor Pertanahan .....	67
	B. Dinamika ' <i>Kampung Inggris</i> ' .....	74
BAB VIII	PENUTUP .....	80
	A. Kesimpulan .....	80
	B. Saran .....	81
	DAFTAR PUSTAKA .....	xiii
	BIODATA PENULIS .....	xvi
	LAMPIRAN	

## INTISARI

Keberadaan lembaga pendidikan non formal menjadi simbol dan pendukung perkembangan suatu wilayah. Keberadaan lembaga kursus di '*kampung inggris*' merupakan salah satu daya tarik dan alasan terjadinya migrasi. Peningkatan populasi sebagai akibat terjadinya migrasi berdampak bagi pola kehidupan sosial dan ekonomi di '*kampung inggris*'. Dampak sosial ekonomi yang terjadi berpotensi menimbulkan ketimpangan penguasaan dan pemilikan tanah, karena penguasaan dan pemilikan tanah mempunyai arti penting dari segi ekonomi, sosial dan politis. Terkait hal itu, Badan Pertanahan Nasional (BPN) mempunyai tugas mengatur penguasaan dan pemilikan tanah serta peralihannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara baku terbuka dengan informan, sedangkan teknik penjarangan informan dilakukan secara *purposive*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga kursus di '*kampung inggris*' telah ada semenjak 35 tahun yang lalu, namun perkembangan secara signifikan terjadi dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Keberadaan '*kampung inggris*' telah berdampak terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar '*kampung inggris*'. Perkembangan '*kampung inggris*' membutuhkan ruang (tanah), baik digunakan sebagai tempat tinggal, tempat usaha maupun sebagai investasi. Kebutuhan terhadap tanah menyebabkan terjadinya perubahan penguasaan dan pemilikan tanah. Bentuk penguasaan dan pemilikan tanah meliputi sewa tanah, pinjam meminjam dan pemilikan tanah. Perubahan penguasaan dan pemilikan tanah dilakukan oleh masyarakat Desa Tulungrejo maupun masyarakat luar Desa Tulungrejo, sehingga peralihan hak atas tanah juga meningkat. Kantor pertanahan mempunyai peran dalam pengelolaan pertanahan di Desa Tulungrejo berupa kegiatan pendaftaran tanah serta pengaturan dan penataan pertanahan. Pengelolaan dan kebijakan yang komprehensif diperlukan untuk menjaga dinamika '*kampung inggris*'. Selain itu, terdapat peluang kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci : *Kampung Inggris*, Dampak Sosial Ekonomi, Penguasaan dan Pemilikan Tanah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberadaan suatu lembaga pendidikan menjadi simbol dan salah satu pendukung perkembangan suatu wilayah. Misal Yogyakarta dengan Universitas Gadjah Mada (UGM), Bandung dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), Semarang dengan Universitas Diponegoro (UNDIP), Surabaya dengan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) dan lain sebagainya. Hal ini menjadi indikator bahwa perkembangan suatu wilayah dapat didukung oleh sektor pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal.

John Ester Lase (2010:1) berpendapat bahwa keberadaan sebuah lembaga pendidikan yang cukup besar merupakan salah satu daya tarik dan menjadi salah satu alasan terjadinya proses migrasi. Peningkatan populasi sebagai akibat langsung proses migrasi menyebabkan meningkatnya jumlah permintaan kebutuhan barang dan jasa. Selain itu, terkonsentrasinya populasi pada satu titik lokasi tentunya juga membawa dampak bagi pola kehidupan sosial dan perekonomian di wilayah tersebut. Berkaitan dengan pemusatan penduduk dan kegiatan ekonomi, Richardson (1972, dalam John Ester Lase 2010:2) mengemukakan bahwa :

“proses pembangunan ekonomi dengan adanya kecenderungan pemusatan penduduk dan ketersediaan fasilitas, maka investasi di wilayah inti pada mulanya lebih efisien karena berkaitan dengan efisiensi usaha (*economy of scale*) dimana masing-masing individu akan memanfaatkan keuntungan–keuntungan eksternal”.

Pola kehidupan sosial dan perekonomian terjadi akibat adanya interaksi. Proses interaksi tidak hanya memberikan dampak positif terhadap keadaan sosial ekonomi pelaksana usaha tersebut, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial dan perekonomian wilayah dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karenanya, proses interaksi akan menciptakan keterkaitan yang semakin kuat dan dinamis di antara berbagai sektor sosial dan sektor ekonomi sehingga keberadaan suatu lembaga pendidikan memberikan efek berlipat (*multiplier effect*) pada masyarakat di wilayah itu.

Bentuk *multiplier effect* dapat dilihat dan dirasakan oleh masyarakat sebagai suatu kondisi yang telah berlangsung. Pada sektor sosial, kondisi tersebut ditunjukkan oleh adanya perubahan perilaku, perubahan pengetahuan dan perubahan tingkat pendidikan masyarakat. Perubahan perilaku dan pengetahuan disebabkan oleh adanya sebuah interaksi, sedangkan perubahan tingkat pendidikan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia masyarakat di wilayah tersebut. Selain berdampak pada sektor sosial, kehadiran suatu lembaga pendidikan juga memberikan dampak ekonomi bagi lingkungan sekitarnya. Perubahan kondisi tersebut ditunjukkan oleh adanya peningkatan permintaan, peningkatan penyedia barang dan jasa, peningkatan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan. Bentuk kegiatan

ekonomi yang berkembang, antara lain: unit-unit usaha jasa perumahan atau rumah-rumah kos, rumah makan, percetakan, transportasi serta jasa-jasa lain.

Dampak sosial ekonomi akibat keberadaan suatu lembaga nonformal juga terjadi di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Hal itu disebabkan oleh adanya '*kampung Inggris*'. Dari jumlah populasi pelajar, karyawan dan dosen ditambah dengan sejarah panjang yang ada pada '*kampung Inggris*', cukup mengindikasikan bahwa kondisi tersebut selayaknya mempunyai dampak sosial ekonomi dan perkembangan wilayah. Dampak sosial ekonomi dan perkembangan wilayah berpotensi menimbulkan ketimpangan penguasaan dan kepemilikan tanah. Terkait potensi penguasaan dan kepemilikan tanah, Ali Sofwan Husein (1995:54) mengungkapkan :

“Kesempatan untuk menguasai tiap jengkal tanah itu biasanya tidak akan pernah dilewatkan oleh mereka yang mampu meraihnya. Oleh penguasaan itu sangat penting artinya dari segi ekonomi, dan sosial politis, baik di masa sekarang maupun di masa yang kan datang. Disini hukum sangat berkepentingan untuk mengatur dan memberikan arahan/fasilitas yang sekaligus merekayasa masalah ini”

Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional (BPN) mempertegas tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral dilaksanakan oleh BPN. Dalam melaksanakan tugas, BPN menyelenggarakan fungsi pengawasan dan pengendalian penguasaan kepemilikan tanah. Keluarnya Peraturan Presiden tersebut, berimplikasi terhadap kewajiban BPN dalam mengatur urusan pertanahan dari segi penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan maupun peralihannya di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu isu strategis

pengelolaan pertanahan yang menjadi acuan tujuan pembangunan pertanahan tahun 2010-2014 adalah terjadinya ketimpangan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T) yang berakibat pada terkonsentrasinya aset yang dikuasai oleh pemilik modal (BPN, 2010:42).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Kontribusi ‘Kampung Inggris’ terhadap Penguasaan dan Pemilikan Tanah di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan yang akan dikaji oleh peneliti adalah “Apa kontribusi ‘*kampung Inggris*’ terhadap penguasaan dan pemilikan tanah di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi ‘*kampung Inggris*’ terhadap perubahan penguasaan dan pemilikan tanah di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.



#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah :
  - a. Mengembangkan dan menambah wawasan pengetahuan tentang keberadaan '*kampung Inggris*' di Desa Tulungrejo;
  - b. Membuka peluang bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dan lebih mendalam yang berkaitan dengan keberadaan suatu lembaga pendidikan nonformal terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat serta penguasaan dan kepemilikan tanah.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :
  - a. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Desa Tulungrejo dalam rangka perencanaan dan pengambilan keputusan supaya keberadaan '*kampung Inggris*' berkontribusi positif bagi masyarakat Desa Tulungrejo khususnya dalam penguasaan dan kepemilikan tanah;
  - b. Sebagai bahan masukan bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Kediri dalam mengambil langkah-langkah kebijakan dalam hal pengelolaan pertanahan khususnya di Desa Tulungrejo.

#### **E. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)**

Berkaitan dengan pertimbangan pengembangan ilmu pengetahuan dan pertimbangan etika akademis, peneliti harus dapat mengungkapkan kebaruan penelitiannya (Hadi Sabari Yunus, 2010:29). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Judul, Tahun, Wilayah, Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian dan Pendekatan	Teknis Analisis dan Bahan Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
Dampak Keberadaan IPB terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus dan Kontribusinya terhadap perekonomian Kabupaten Bogor, 2007, Kabupaten Bogor, Arys Suharyanto.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis peran masyarakat dalam pengelolaan sektor informal di sekitar kampus IPB Darmaga</li> <li>2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian masyarakat di sekitar kampus IPB Darmaga.</li> <li>3. Mengetahui dampak keberadaan kampus IPB terhadap perekonomian masyarakat sekitar dan Kabupaten Bogor.</li> </ol>	Metode Deskriptif	Analisis deskriptif dan analisis ekonometrik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekonomi masyarakat sekitar Kampus mempunyai keterkaitan dengan keberadaan IPB. Faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar Kampus IPB Darmaga adalah faktor pendidikan dan lokasi usaha di dalam kampus IPB.</li> <li>2. Perekonomian Kabupaten Bogor masih di dominasi oleh sektor tersier dan sektor sekunder</li> <li>3. Pengganda pendapatan menunjukkan bahwa dampak pengganda pendapatan sektor jasa IPB 10 % atau sebesar Rp.7.162,9261 memberikan <i>multiplier effect</i> sebesar Rp. 9.786,0038 maka pendapatan rumah tangga disemua sektor ekonomi akan meningkat sebesar Rp. 9.786,0038 baik langsung maupun tidak langsung. Terlihat bahwa sektor ini (keberadaan IPB) mampu menciptakan pendapatan tambahan bagi masyarakat Kabupaten Bogor.</li> </ol>

Tabel 1. (Sambungan)

1	2	3	4	5
<p>Dampak Keberadaan Kampus Universitas Sumatera Utara terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Warung serta Pola Ruang di Wilayah Sekitarnya, 2010, Kota Medan, John Ester Lase.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi dan Mendeskripsikan Pola Tata Ruang Wilayah di Sekitar Kampus USU.</li> <li>2. Mengidentifikasi dan Mendeskripsikan Profil Usaha Kecil dan Warung Yang Berkembang di Sekitar Kampus USU.</li> <li>3. Menganalisa dan Mengkaji Dampak Keberadaan Kampus USU Terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Warung di Sekitarnya dengan membandingkan tingkat pendapatan pada masa aktif perkuliahan dan pada masa libur semester</li> </ol>	<p>Metode Deskriptif</p>	<p>Analisis statistik deskriptif metode Pengujian Sampel Berpasangan (<i>Paired sample T Test</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola tata ruang di wilayah penelitian berkembang secara interstisial artinya bahwa daerah dan ketinggian bangunan rata-rata tetap sama, sedangkan kuantitas lahan terbangun bertambah</li> <li>2. Profil usaha kecil dan warung pada lokasi penelitian dikategorikan sebagai usaha mikro dengan pendapatan rata-rata usaha yang ada kurang-lebih Rp. 714.666 per hari atau sekitar Rp 260.853.090 per tahun. Jasa fotocopi dan penjilidan mendominasi dengan 23,3%. Unit usaha kecil dan warung memiliki lama usaha antara 0-5 tahun 53,3%. pemilik usaha berdomisili pada tempat lokasi usahanya 30%. Unit usaha kecil dan warung yang menyewa bangunan tempat lokasi usahanya 65%. Keberadaan kampus USU mempengaruhi mereka dalam menentukan lokasi usaha (83,3%) dan jenis usaha (78,3%) yang dipilihnya.</li> <li>4. Keberadaan kampus USU berdampak positif pada peningkatan pendapatan usaha dan warung kecil disekitarnya.</li> </ol>

Tabel 1. (Sambungan)

1	2	3	4	5
<p>Kontribusi ‘Kampung Inggris’ terhadap Penguasaan dan Pemilikan Tanah di Desa Tulungrejo Kec. Pare Kab.Kediri, 2012, Kabupaten Kediri, Arif Fathony.</p>	<p>Mengetahui kontribusi ‘kampung inggris’ terhadap perubahan penguasaan dan pemilikan tanah di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri</p>	<p>Metode Kualitatif dengan Pendekatan Fenomenologi .</p>	<p>Analisis Kualitatif                      1. Penelitian awal seluruh data                      2. Reduksi data dengan membuat abstraksi                      3. Kategorisasi                      4. Penyusunan proporsional</p>	<p>1. Keberadaan kampung inggris berdampak pada perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat;                      2. Keberadaan kampung inggris memberikan kontribusi terhadap perubahan penguasaan dan pemilikan di Desa Tulungrejo. Hal ini terjadi karena perkembangan kampung inggris beserta elemen-elemennya membutuhkan ruang (tanah);                      3. Kantor Pertanahan Kabupaten Kediri telah berperan dalam pengelolaan pertanahan di Desa tulungrejo. Peran tersebut di bidang pendaftaran tanah, pengaturan dan penataan pertanahan. Akan tetapi di bidang pengendalian dan pemberdayaan masyarakat, Kantor Pertanahan Kabupaten Kediri belum memiliki peranan;                      4. Penguasaan dan pemilikan tanah di kampung inggris mempunyai arti penting dari segi ekonomi dan sosial.</p>

Sumber : Data Primer, 2012.

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keberadaan '*kampung Inggris*' di Desa Tulungrejo bukanlah suatu kejadian yang terjadi secara tiba-tiba, lembaga kursus di '*kampung Inggris*' telah ada semenjak 35 tahun yang lalu. Keberadaan '*kampung Inggris*' berdampak pada perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat serta memberikan kontribusi terhadap perubahan penguasaan dan kepemilikan di Desa Tulungrejo. Hal ini terjadi karena perkembangan '*kampung Inggris*' beserta elemen-elemennya membutuhkan ruang (tanah). Kantor Pertanahan Kabupaten Kediri sebagai telah berperan dalam pengelolaan pertanahan di Desa tulungrejo. Peran tersebut di bidang pendaftaran tanah, pengaturan dan penataan pertanahan. Akan tetapi di bidang pengendalian dan pemberdayaan masyarakat, Kantor Pertanahan Kabupaten Kediri belum memiliki peranan. Penguasaan dan kepemilikan tanah di '*kampung Inggris*' mempunyai arti penting dari segi ekonomi dan sosial, sehingga diperlukan hukum (kebijakan) untuk mengatur dan memberikan arahan sekaligus merekayasa masalah pengelolaan pertanahan.

## **B. Saran**

1. Keberadaan '*kampung Inggris*' yang terus berkembang memerlukan suatu pengelolaan yang komprehensif dari pemerintah, masyarakat serta pemilik lembaga kursus;
2. Agar akses masyarakat terhadap tanah dapat dilaksanakan dengan adil dan tidak terjadi kesenjangan, perlu meningkatkan kesadaran masyarakat dan adanya hukum (kebijakan) mengenai penguasaan pemilikan tanah;
3. Desa Tulungrejo merupakan desa penyangga dan arah perkembangan kota, sehingga perlu adanya percepatan pendaftaran tanah untuk menghindari masalah pertanahan;
4. Melihat potensi yang ada, perlu adanya pemberdayaan masyarakat, terutama pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Format pemberdayaan yang sesuai adalah partisipasi yakni dari pemerintah bersama-sama dengan masyarakat, oleh pemerintah dengan masyarakat, dan untuk masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pertanahan Nasional. (2010). *Rencana Strategis Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Tahun 2010-2014*. BPN, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Pertanahan yang berkaitan dengan Penetapan Hak Atas Tanah dan Pendaftaran Tanah Jilid II*. BPN, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri. (2010). *Kecamatan Pare Dalam Angka 2010*. BPS, Kediri.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Kabupaten Kediri Dalam Angka 2011*. BPS, Kediri.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,. (2011). *Peraturan Perundangan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ([http://www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003\\_Sisdiknas](http://www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003_Sisdiknas). diunduh 16 Januari 2012 pukul 9.48 WIB)*.
- Harsono, Boedi. (2007). *Hukum Agraria Indonesia Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya*. Djambatan, Jakarta.
- Lase, John Ester. (2010). *Dampak Keberadaan Kampus Universitas Sumatera Utara Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Warung Serta Pola Ruang Di Wilayah Sekitarnya*. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kampung Inggris.net. (2011). *Artikel Kampung Inggris. Cas Cis Cus Ngomong Inggris*. (<http://kampuninggris.net/?cat=5>. diakses 16 Januari 2012 pukul 9.25 WIB).
- Maryatmo dan Susilo. (1996). *Dari Masalah Usaha Kecil sampai Masalah Ekonomi Makro*. Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Marzuki, (1977). *Metodologi Riset*. BPFE-UII, Yogyakarta.

- Maslow, Abraham H. (1994) *Motivasi dan Kepribadian 1 (Teori Motivasi dengan pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*. PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow*. ([http://id.wikipedia.org/wiki/Abraham\\_Maslow](http://id.wikipedia.org/wiki/Abraham_Maslow). diakses 11 Juli 2012 pukul 19.35 WIB).
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nugroho, Aristiono. (2011). *Pengetahuan Ringkas Metode Penelitian Kualitatif Tanpa Penerbit*, Yogyakarta.
- Nugroho, Aristiono, Rofiq Laksamana, Yahman, Suhardjono. (2008). Peran Kantor Pertanahan Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin (Studi Di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah). *Laporan Penelitian*. STPN, Yogyakarta.
- Nugroho, Aristiono, Tullus Subroto, Haryo Budhiawan. (2011). *Ngandangan Kontemporer: Implikasi Sosial Landreform Lokal*. STPN Press, Yogyakarta.
- Pemerintah Desa Tulungrejo. (1991). *Laporan Pelaksanaan Penyelenggaraan Perlombaan Desa Tahun 1990/1991 Desa Tulungrejo Kecamatan Pare (Dalam Rangka Peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI Ke XLVI)*. Pemerintah Desa Tulungrejo, Kediri.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Profil Desa Tahun 2010*. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa, Kediri.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Profil Desa Tahun 2011*. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa, Kediri
- Rahardjo, Satjipto. (2006). *Ilmu Hukum*. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Rianse, Usman dan Abdi. (2009). *Metodologi Penelitian Sosialis dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Alfabeta, Bandung.
- Saragih, Castri Delfi. (2011). Kontribusi Petani Perempuan terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Sibangun Mariah Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Setiawati, Aini Nur. (2011). *Dari Tanah Sultan Menuju Tanah Rakyat: Pola Pemilikan, Penguasaan dan Sengketa Tanah di Yogyakarta setelah Reorganisasi 1917*. STPN Press, Yogyakarta dan Sajogyo Institute, Bogor.



- Sitorus, Oloan, Rofiq Laksamana, Aristiono Nugroho, Eko Budi Wahyono (editor). (2009), "*Resonansi Reforma Agraria Pada Hari Agraria Tahun 2008*". STPN Press, Yogyakarta.
- Sofwan, Ali Husein. (1995). *Ekonomi Politik Penguasaan Tanah*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Sudrajat, Ahmad. "Teori Motivasi Menurut Para Ahli". <http://jurnalpendidikanislam.blogspot.com/2011/12/teori-motivasi-menurut-para-ahli.html>. (diakses 25 Juli 2012 pukul 12.10 WIB.)
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Suharyanto, Arys. (2007). Dampak Keberadaan IPB terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus dan Kontribusinya terhadap Perekonomian Kabupaten Bogor. *Tesis*, Sekolah Pascasarjana Institute Pertanian Bogor, Bogor.
- Tjondronegoro, Soediono M.P. dan Gunawan Wiradi(penyunting). (2008). *Dua Abad Penguasaan Tanah: Pola Penguasaan Tanah Pertanian di Jawa dai Masa ke Masa*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Yunus, Hadi Sabari. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.